BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jumlah usaha dan Upah Minimum Regional (UMR) terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil di Indonesia, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat positif dan signifikan antara jumlah unit usaha industri kecil di Indonesia terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} Unit Industri Kecil (U_IK) lebih besar dari t_{tabel} dimana nilainya yaitu 3.633671 lebih besar dari 1.66088 ($3.633671 > 1.66088$) dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Semakin tingginya jumlah unit usaha industri kecil, semakin tinggi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat negatif dan signifikan antara upah minimum regional terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Nilai t -hitung variable Upah Minimum Regional (UMR) lebih besar dari t -table dimana nilainya yaitu -2.8783 (Minus diabaikan) lebih besar dari 1.66088 ($2.8783 > 1.66088$) dengan nilai signifikansi $0.0049 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Semakin tingginya upah minimum

regional, penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil akan semakin menurun.

3. Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara jumlah unit usaha, upah minimum regional dan upah minimum regional terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh antara, jumlah unit usaha dan upah minimum regional dan penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil di Indonesia tahun 2013-2015. Hal tersebut membuktikan bahwa, jumlah unit usaha dan upah minimum regional merupakan faktor penentu penyerapan tenaga kerja. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan tingkat penyerapan tenaga kerja sektor industri tidak hanya dipengaruhi oleh faktor meningkatkan jumlah unit usaha industri saja, terdapat faktor pendukung lainnya yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri. Sehubungan dengan hal itu terhadap faktor-faktor lainnya yang diduga mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri.
2. Upaya meningkatkan upah minimum regional dengan tujuan meningkatkan standar perekonomian dan kesejahteraan di Indonesia berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri.
3. Terdapat aspek-aspek lainnya yang dapat diteliti dan menjadi faktor untuk mendukung penyerapan tenaga kerja sehingga dapat memperluas subyek yang diteliti agar hasil penelitian mendapatkan hasil yang lebih baik dan menyeluruh.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus lebih mempermudah syarat perizinan dalam membentuk perusahaan industri kecil guna menambah jumlah unit usaha industri kecil di Indonesia.
2. Kebijakan pemerintah dalam menentukan tingkat upah minimum regional (UMR) hendaklah lebih hati-hati dengan segala konsekuensi yang diterima dari meningkatkan UMR.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat turut mempertimbangkan segala aspek yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.